

BAB IV

SIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat diambil simpulan sebagai berikut.

1. UMKM Toko Ani Collection belum melakukan penyusunan laporan keuangan sejak pertama kali mendirikan toko pada tahun 2021 hingga saat ini. Pemilik usaha hanya membuat catatan sederhana yang terdiri dari pemasukan, pengeluaran, dan saldo untuk kegiatan usaha. Laporan yang dibuat oleh pemilik Toko Ani Collection hanya berupa laporan persediaan dan laporan penjualan.
2. Toko Ani Collection belum menerapkan SAK EMKM pada laporan keuangannya. Terdapat ketidaksesuaian asumsi dasar yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan yaitu Toko Ani Collection yang belum menggunakan pendekatan akrual dan konsep entitas bisnis yang belum diterapkan karena pemilik UMKM masih menggabungkan transaksi bisnis dan pribadi.
3. Sebagai suatu UMKM, Toko Ani Collection memerlukan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM untuk memperoleh informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan demi kemajuan usaha. Terdapat beberapa

4. langkah yang harus dilakukan dalam membuat laporan keuangan Toko Ani Collection yaitu menentukan daftar akun, menentukan saldo awal, menganalisis transaksi dan mencatat jurnal yang diperlukan, memposting ke buku besar, menyusun neraca saldo, dan terakhir menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan yang telah disusun dengan bantuan *Microsoft Excel 2019* dan mengacu pada SAK EMKM terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan tahun 2021. Berdasarkan laporan posisi keuangan UMKM Toko Ani Collection, maka diperoleh total aset Rp186.894.800,00, total liabilitas Rp1.600.000,00, dan total ekuitas Rp185.294.800,00. Sementara itu, total laba atau rugi UMKM Toko Ani Collection sesuai laporan laba rugi menunjukkan hasil sebesar Rp61.166.800,00. Selanjutnya, pada catatan atas laporan keuangan telah disusun memuat kebijakan akuntansi dan informasi tambahan lain yang diterapkan oleh Toko Ani Collection.

4.2 Saran

Pembahasan dalam karya tulis akhir ini terbatas pada penyusunan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Dari hasil studi kepustakaan dan wawancara dengan pemilik serta hasil dari pembahasan penulis diketahui adanya kesalahan dan ketidaksesuaian antara laporan keuangan milik Toko Ani Collection dan SAK EMKM, maka penulis memberi saran berupa:

1. Penyajian laporan keuangan Toko Ani Collection
 - a. Toko Ani Collection disarankan untuk segera mengubah metode pencatatan dari basis kas ke basis akrual agar ke depan pelaporan keuangan dapat lebih

teruji dan lebih mencerminkan kondisi ekonomi entitas sesuai dengan SAK EMKM.

- b. Toko Ani Collection disarankan untuk membuat jurnal transaksi sehingga mempermudah untuk mengetahui berapa saldo dan pos akun mana yang terpengaruh dengan transaksi tersebut.

2. Penyajian secara umum

- a. Toko Ani Collection disarankan untuk membuat laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Laporan yang dimaksud adalah laporan posisi keuangan atau neraca dan catatan atas laporan keuangan. Laporan tersebut dapat dilihat di lampiran karya tulis ini.
- b. Terkait dengan penelitian terdahulu, penulis melihat masih banyak ketidaksesuaian dengan SAK EMKM seperti dalam penelitian yang dilakukan Dinar Pradana Akbar, Timotius Kurniawan Adhitama, maupun Ajeng Santika Putri karena pelaku UMKM belum mengenal ilmu akuntansi sehingga pelaporan keuangan masih sederhana dan berbasis kas. Didasari dengan penelitian terdahulu dan penelitian karya tulis ini, penulis menyarankan untuk melakukan penelitian kembali terkait pelaporan keuangan UMKM di daerah lain agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.